

ABSTRAK

Tingginya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang mencapai 904.440 orang pada tahun 2025, di tengah pesatnya pertumbuhan partisipasi magang, mengindikasikan bahwa pengalaman magang belum secara otomatis menghasilkan keputusan karier yang matang pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman magang terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa, serta menguji peran mediasi efikasi diri dalam hubungan tersebut. Landasan teoritis penelitian ini mengacu pada *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikembangkan oleh Lent et al. (1994), yang menyatakan bahwa pengalaman belajar membentuk efikasi diri dan pada akhirnya memengaruhi pengambilan keputusan karier individu. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 163 mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang pernah atau sedang menjalani magang, dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier (koefisien jalur = 0,364) dan terhadap efikasi diri (koefisien jalur = 0,494). Efikasi diri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier (koefisien jalur = 0,471) dan memediasi secara parsial hubungan antara pengalaman magang dengan pengambilan keputusan karier (*indirect effect* = 0,233). Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap SCCT dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel mediasi atau moderasi lain, seperti adaptabilitas karier atau dukungan sosial, guna memperluas pemahaman mengenai mekanisme psikologis dalam proses pengambilan keputusan karier mahasiswa.

Kata Kunci: pengalaman magang, efikasi diri, pengambilan keputusan karier, Social Cognitive Career Theory, PLS-SEM